

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6), “metode verifikatif adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”. Penelitian ini secara garis besar menggunakan metode deskriptif verifikatif. Untuk melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara ilmiah, peneliti haruslah mengikuti ketetapan metode yang ada yakni perlu sebuah desain penelitian, disini digunakan metode kuantitatif dalam menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Digunakannya desain penelitian secara kausal ini digunakan dalam melakukan analisa hubungan satu variabel dengan lainnya dan bagaimana sebuah variabel dapat memberikan pengaruh pada variabel lain.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan periode 2016-2020 dengan perolehan data dari www.idx.co.id dan dilakukan penelitian di Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. Ronggo Waluyo Simabaya, Puseurjaya, Karawang 41361. Serta penggunaan olah data dilakukan dengan SPSS 25 agar penelitian di masa pandemi berjalan dengan lancar dan peneliti dapat mengolah data lebih leluasa dalam lingkup yang mudah untuk dikelola.

1.2.2 Waktu Penelitian

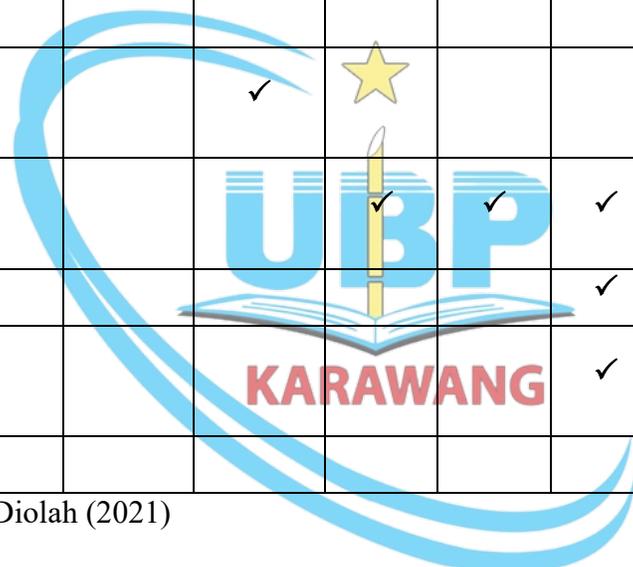
Waktu penelitian dilaksanakan di semester genap Tahun 2021 atau 6 bulan. Berdasarkan ketetapan waktu yang disediakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk dilakukan penelitian. Berikut adalah data waktu dilakukannya penelitian hingga selesai.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

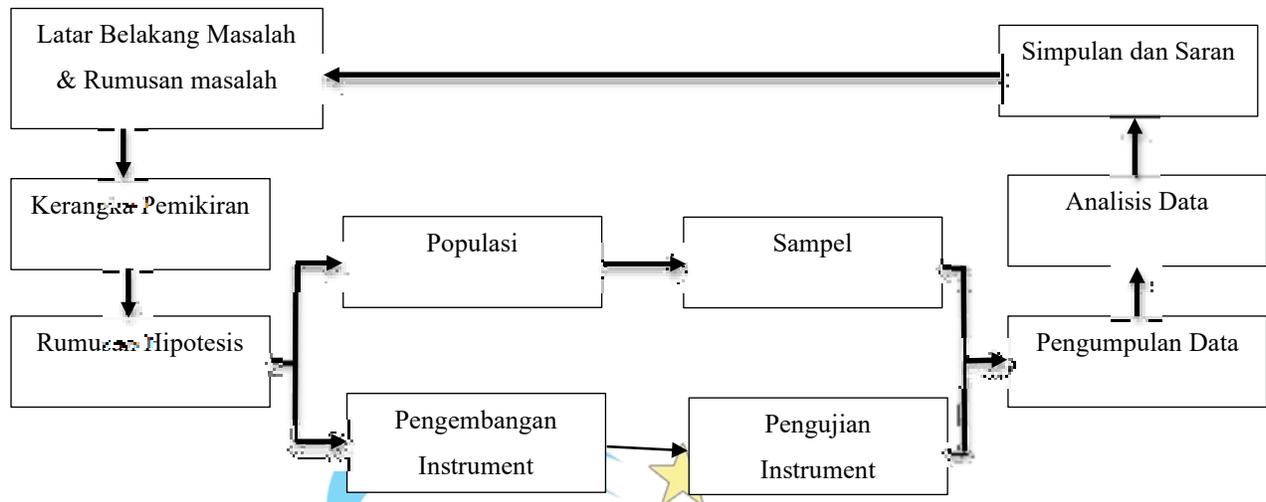
Indikator proses	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pendaftaran TA	✓						
Penulisan Proposal		✓					
Perbaikan Proposal		✓					
Seminar Proposal			✓				
Perbaikan Proposal			✓	★			
Pengumpulan Data				✓	✓	✓	
Analisis Data						✓	
Perbaikan Skripsi						✓	
Sidang Skripsi							✓

Sumber : Data Diolah (2021)



3.3 Desain Penelitian

Tahapan dalam penelitian penulis, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:66), “varaiabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut”. Supaya penelitian ini terlaksana sejalan dengan apa yang diharapkan, diperlukan pemahaman dari beragam unsur yang dijadikan dasar penelitian ilmiah dalam operasional variabelnya, dimana secara rinci yaitu :

Tabel 3.2

Operasionalisasi variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen sering disebut sebagai variabel Bebas (Sugiyono, 2017:68)	Pengaruh perubahan volume penjualan terhadap laba sebelum pajak.	Presentase perubahan EBIT/Presentase perubahan penjualan	Leverage Operasi (DOL) X1	Rasio
	Perubahan tingkat EBIT akan menghasilkan perubahan yang besar pada laba bersih (EAT) atau pendapatan per saham (EPS)	Presentase perubahan EPS/ Presentasee perubahan EBIT	Leverage Keuangan (DFL) X2	Rasio
Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel outpu kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut Variabel terikat. (Sugiyono, 2017:68)	Rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba. Perbandingan antara laba bersih/ekuitas.	Laba bersih /modal	Prifitabilitas (ROE) Y	Rasio

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Data yang diterapkan pada penelitian ini bersifat sekunder dan didapat dari dokumen sebuah perusahaan dan laporan terkait penelitian ini mencakup pada data laporan keuangan perusahaan pada 5 tahun terakhir (2016-2020), buku, literatur perusahaan dan data lain.

3.5.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini menerapkan populasi dari keseluruhan perusahaan telekomunikasi di BEI, yang telah diaudit oleh audito independen di tahun 2016-2020 dalam waktu 5 tahun, sehingga didapat secara jelas terkait aspek yang memberikan pengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan.

3.5.2 Sampel Penelitian

Adapun 4 perusahaan Telekomunikasi tersebut ialah:

1. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
2. Indosat Tbk.
3. XI Axiata Tbk.
4. Smartfren Telecom Tbk.

Total jumlah data dari keseluruhan sampel adalah 80 data.

3.5.3 Teknik Sampling

Diterapkannya sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, ialah terlebih dahulu kriteria tersebut ditetapkan sebagai sampel, dengan kriteria :

1. Perusahaan telekomunikasi bergerak pada usaha layanan jasa telekomunikasi.
2. Perusahaan dengan unsur hutang panjang pada struktur modal neraca perusahaan di tahun 2016 hingga 2020.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada 3 tahun terakhir.

3.6 Pengumpulan Data Penelitian

3.6.1 Sumber Data Penelitian

Penggunaan data pada penelitian ini secara keseluruhan bersifat sekunder, yakni perolehan data dari dokumen perusahaan dan laporan terkait pada penelitian, mencakup data laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di BEI (2016-2020). buku, literatur perusahaan dan data lain yang relevan.



3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan data dari Metode Dokumentasi dalam perolehan datanya, terkait laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di BEI (2016-2020) dengan mengakses situs www.idx.co.id

3.7 Analisis Data

Penggunaan analisa data penelitian menerapkan kuantitatif, yakni dengan analisa statistik.

3.7.1 Rancangan Analisis

Perolehan data dan informasi dari perusahaan yang terkait pada penelitian dilakukan analisa sebagai pemecahan masalah dan pembuktian kebenaran pengajuan hipotesis dengan teknik :

a. Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi keuangan perusahaan telekomunikasi di BEI (2016-2020) dan juga untuk menjelaskan bagaimana cara menghitung sumber data yang diperoleh. Berikut adalah metode perhitungan untuk memperoleh data :

1. Dalam pengukuran rasio leverage, dipergunakan rumus :
(DOL) = $\frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$
(DFL) = $\frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$
2. Dalam perhitungan ROE, dipergunakan rumus = $\frac{\text{Net income}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

Dalam melakukan uji hipotesis, dilaksanakan uji secara kuantitatif guna melakukan perhitungan apakah terdapat pengaruh dari leverage operasi dan keuangan pada profitabilitas perusahaan, dilakukannya uji hipotesis ini didasari dari penerapan statistik :

b. Statistik Inferensial

Uji ini difungsikan dalam melakukan analisa data sampel dan hasilnya digambarkan dalam populasi. Penerapan statistik ini digunakan kedalam beragam cara:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini difungsikan guna menguji kelayakan model regresi sehingga dipergunakan sebagai kepentingan estimasi dan pengurangan bias data. Uji ini dimaksudkan dalam ketetapan jika dihasilkannya sebuah data secara normal tidak menimbulkan multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini difungsikan guna melakukan uji apakah pada model regresi atau kedua variabelnya mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013 : 160). Penelitian ini ditujukan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Perolehan uji ini didasari guna menguji normalitas residual dalam uji non parametik K-S. apabila signifikansi dari hasil uji ini $> 0,5$ maka terpenuhi lah asumsi normalitasnya.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila hubungan linier hampir sempurna pada semua variabel independen pada model regresi. Uji ini ditujukan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi. Menurut Ghozali (2013 : 105), “model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel bebas”. Dalam melakukan uji ini, dilakukan dengan analisa korelasi pada variabel dan perhitungan nilai tolerance dan VIF. Terjadinya multikolinearitas ini didasari jika nilai tolerance $< 0,1$ sehingga tidak terdapat korelasi pada variabel independennya yang $> 95\%$. Jika nilai VIF > 10 , atau VIF < 10 disebutkan jika variabel independen dapat dipercaya pada penelitian

c. Uji Autokorelasi

Terdapat beragam cara dalam melakukan uji ini, salah satunya yakni Durbin-Watson dengan permasalahan mendasar yang tidak diketahui kejelasannya terkait distribusi statistik, yang ditetapkan berdasarkan kaidah:

- $0 < d_w < 0.5$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu diperbaiki
- $0.5 < d_w < 1$: Ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbedaan akan baik lebih
- $d_w < 0.5 < 1 - d_w$: Tidak ada masalah autokorelasi
- $1 - d_w < d_w < 1 - 0.5$: Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbedaan akan lebih baik
- $1 - 0.5 < d_w$: Masalah autokorelasi sangat

Dalam mengambil keputusan bebas autokorelasi dilaksanakan dengan meninjau nilai DW, dimana jika nilai tersebut dekat dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013 : 139), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain jika residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran”.

Menurut Ghazali (2013 : 142), “cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen”. Disebutkan jika hasil probabilitas ini signifikan jika tingkat kepercayaan > 5%.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan uji ini difungsikan guna mengetahui pengaruh variabel dependen dalam mempengaruhi dependennya secara simultan atau parsial, dengan persamaan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber : (Lupiyadi dan Ikhsan, 2015:157)

Keterangan

- Y = Variabel dependen (RCA)
- A = Nilai konstanta
- β_1 -2 = Nilai koefisien regresi
- X1 = Variabel independen ke-1 (DOL)
- X2 = Variabel independen ke-2 (DFL)

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara :

3.7.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2013 : 98) , “pada dasarnya uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Uji ini diterapkan dengan menggunakan sig. level 0,05 ($\alpha=0,05$).

Diterima atau ditolakny sebuah hipotesis didasari dari :

- a. Jika nilai sig > 0,05 hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- b. Jika nilai signifikan \leq 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

3.7.2.2 Uji f (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2013: 98), “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen”. Uji ini dilakukan dengan menerapkan sig. level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Diterima atau ditolakny sebuah hipotesis didasari dari :

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis diterima (efisien regresi tidak signifikan).
- b. Jika nilai sig. \leq 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan)